

Coaching Clinic Teknik Dasar Fotografi untuk Mendukung Dokumentasi Penelitian Mahasiswa

Coaching Clinic Basic Photography Techniques to Support Student Research Documentation

Rahmawati Budi Mulyani ^{1*}

Melhanah ¹

Yanetri Asi ¹

Adrianson Agus Djaya ¹

Dewi Saraswati ¹

Pandriyani ¹

Vinsen Willi Wardhana ²

Suhardi ¹

Julia Nanda Suryani ¹

Arnoldus J.B. Manullang ¹

¹Departement of Agrotecnology, Faculty of Agriculture, Palangka Raya University, Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia

²Departement of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Palangka Raya University, Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia

email:

rahmawati.mulyani@agr.upr.ac.id

Kata Kunci

Dokumentasi
Fotografi
Pelatihan

Keywords:

Documentation
Photography
Coaching clinic

Received: May 2025

Accepted: July 2025

Published: January 2026

Abstrak

Dokumentasi visual merupakan bagian penting dari proses pengumpulan data dalam penelitian ilmiah. Adanya dokumentasi dapat membantu data menjadi lebih mudah dipahami dan tidak ambigu. Visualisasi yang baik dapat memperkuat kredibilitas data, memudahkan pembaca atau audiens memahami konteks penelitian, serta mendukung validitas hasil pengamatan di lapangan atau laboratorium. Berdasarkan observasi awal dan wawancara informal dengan beberapa mahasiswa tingkat akhir, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka belum memiliki keterampilan dasar fotografi, khususnya dalam konteks dokumentasi ilmiah. Sehingga dilakukan kegiatan coaching clinic (pelatihan) teknik fotografi oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat beserta Himpunan Mahasiswa Agroteknologi Universitas Palangka Raya, dan Perhimpunan Fitopatologi Indonesia Komda Kalimantan Tengah. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam fotografi dokumentasi ilmiah. Metode yang digunakan yaitu blended learning (teori dan praktik langsung), serta kuesioner pretest dan post-test. Berdasarkan hasil pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman yang cukup signifikan dari para peserta mengenai teknik dasar fotografi. Pemahaman tentang komposisi foto meningkat menjadi 87.8%, penggunaan cahaya dan sudut pengambilan gambar menjadi 96.9%, penggunaan perangkat fotografi secara optimal menjadi 90.3%, serta penyusunan dokumentasi visual dengan baik dalam laporan penelitian menjadi 86.2%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta tidak lagi memandang foto hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian integral dari proses pencatatan data, analisis, dan penyajian hasil secara ilmiah dan komunikatif.

Abstract

Visual documentation is an essential part of the data collection process in scientific research. Documentation can help data become more understandable and unambiguous. An effective visualization can strengthen the credibility of the data, facilitate readers' or audiences' understanding of the research context, and support the validity of field or laboratory observations. Based on initial observations and informal interviews with several final-year students, it was found that most lacked basic photography skills, especially in scientific documentation. Therefore, a photography technique coaching clinic was conducted by the Community Service Team, the Agrotechnology Student Association of Palangka Raya University, and the Indonesian Phytopathology Association of Central Kalimantan Regional Command. The aim was to improve students' knowledge and skills in scientific documentation photography. The method used was blended learning (theory and direct practice), along with pre-test and post-test questionnaires. The training results showed a significant increase in participants' understanding of basic photography techniques. Knowledge of photo composition increased to 87.8%, the use of light and shooting angles to 96.9%, optimal use of photographic equipment to 90.3%, and the preparation of visual documentation in research reports to 86.2%. This indicates that participants no longer view photography as merely a supplement but as an integral part of the process of recording data, analyzing, and presenting results scientifically and communicatively.



© 2026 Rahmawati Budi Mulyani, Melhanah, Yanetri Asi, Adrianson Agus Djaya, Dewi Saraswati, Pandriyani, Vinsen Willi Wardhana, Suhardi, Julia Nanda Suryani, Arnoldus J.B. Manullang. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i1Suppl-1.10447>

PENDAHULUAN

Dokumentasi visual merupakan bagian penting dari proses pengumpulan data dalam penelitian ilmiah. Adanya dokumentasi dapat membantu data menjadi lebih mudah dipahami dan tidak ambigu (Attard *et al.*, 2015). Visualisasi yang baik dapat memperkuat kredibilitas data, memudahkan pembaca atau audiens memahami konteks penelitian, serta mendukung validitas hasil pengamatan di lapangan atau laboratorium. Selain itu, dokumentasi visual dapat menjadi arsip ilmiah jangka panjang, yang berguna untuk studi multiyears atau perbandingan antar tahun (Murwonugroho, 2020). Untuk mendapatkan hasil dokumentasi yang baik membutuhkan beberapa aspek yang perlu dikuasai, salah satunya adalah teknik fotografi yang menjadi bagian penting dalam komunikasi visual (Putro, 2020).

Fotografi atau photography berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*phos*": cahaya dan "*graphein*": melukis/menulis), fotografi adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya (Yudisetyanto & Priyambodo, 2023). Yuniarto (2021) juga menyebutkan bahwa fotografi adalah alat untuk berdialog serta media komunikasi. Afriani & Marzuki (2018) menjelaskan bahwa fotografi ilmiah adalah keterampilan penting bagi mahasiswa, terutama dalam penelitian berbasis observasi. Kemampuan memahami, menciptakan, dan menginterpretasi informasi visual merupakan bagian dari keterampilan penting yang harus dimiliki mahasiswa sebagai calon intelektual dan peneliti masa depan, agar dapat menyampaikan informasi secara lebih komprehensif dan menarik (Putri *et al.*, 2024). Selain itu, meningkatkan kemampuan di bidang fotografi akan menjadi motivasi untuk mempersiapkan diri bersaing di tingkat profesional (Ardianto, 2021).

Dalam keterbatasan fasilitas dan pembinaan non-kurikuler di banyak kampus, mahasiswa cenderung mempelajari teknik fotografi secara otodidak, tanpa standar ilmiah yang memadai. Akibatnya, dokumentasi penelitian yang mereka hasilkan sering kali tidak memenuhi aspek teknis seperti fokus, pencahayaan, atau sudut pengambilan, dan juga tidak memperhatikan kaidah ilmiah seperti kronologi, labelisasi, atau kontekstualisasi objek (Rukanda & Kartika, 2018). Kamera ponsel atau *smarthphone* merupakan salah satu perangkat yang biasa dimanfaatkan mahasiswa dalam kegiatan akademik seperti penelitian untuk pengumpulan data dan program konservasi secara digital (Aripin *et al.*, 2021). Penggunaan *smarthphone* ini harus dioptimalkan sebagai sarana untuk membantu kegiatan riset.

Pelatihan fotografi memegang peranan penting dalam pengembangan keterampilan mahasiswa karena memberikan bekal yang relevan dan aplikatif di berbagai bidang, baik akademik maupun profesional. Melalui pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya belajar mengoperasikan kamera, tetapi juga memahami prinsip visualisasi dan komunikasi visual yang sangat dibutuhkan dalam bidang seperti pemasaran, jurnalisme, desain grafis, hingga ilmu pengetahuan. Kemampuan menyampaikan pesan secara visual menjadi semakin vital di era digital, dan fotografi menjadi sarana efektif untuk melatih keterampilan tersebut (Sari & Irena, 2020). Program pelatihan seperti ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan, terlebih lagi harga baik kamera profesional dan *smartphone* semakin terjangkau.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara informal dengan beberapa mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi atau terlibat dalam penelitian baik di lapangan maupun di laboratorium, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka belum memiliki keterampilan dasar fotografi, khususnya dalam konteks dokumentasi ilmiah. Sehingga Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) beserta Himpunan Mahasiswa Agroteknologi (HIMAGRO) Universitas Palangka Raya (UPR), mengadakan kegiatan coaching clinic (pelatihan) teknik fotografi bersamaan dengan kegiatan Dies Natalis HIMAGRO yang ke-7, untuk menunjang penelitian maupun kegiatan lainnya yang dapat menambah wawasan mahasiswa terkait fotografi yang semakin berkembang di era digital ini. Selain itu, Fakultas Pertanian UPR juga bekerja sama dengan Perhimpunan Fitopatologi Komda Kalimantan Tengah untuk mengadakan lomba fotografi, yang merupakan bentuk dari tindak lanjut dari kegiatan coaching clinic yang telah dilakukan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa prodi Agroteknologi maupun prodi lainnya bagaimana menyusun dokumentasi visual berupa foto-foto hasil penelitian menjadi sebuah data

yang dapat menunjang laporan penelitian atau skripsi. Dilaksanakan selama 1 hari pada hari Sabtu, 03 Mei 2025 berlokasi di Gedung PPIG Lantai 3 Ruang G-H, Universitas Palangka Raya. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kamera profesional, kamera ponsel, proyektor, sound system, laptop.

Pelatihan dilakukan dengan pendekatan blended learning (teori dan praktik langsung), pengabdian ini melibatkan Mahasiswa program studi Agroteknologi, Organisasi Himagro dan perwakilan prodi Biologi FMIPA. Jumlah total peserta yang hadir sebanyak 120 orang. Pemateri terdiri dari dua orang, merupakan narasumber yang kompeten dengan bidang fotografi. Pemateri pertama adalah Bapak Hansli, SE. merupakan Ketua Komunitas Fotografi Palangka Raya, sedangkan pemateri kedua adalah Rangga, SP., merupakan alumni Prodi Agroteknologi yang berprestasi dibidang fotografi ditingkat Nasional dan Internasional. Materi yang disampaikan mulai dari dasar-dasar fotografi, teknik pengambilan gambar, penggunaan kamera profesional dan kamera ponsel secara optimal dan tips dokumentasi ilmiah. Praktik lapangan dilakukan oleh peserta secara mandiri, hasilnya dikirimkan kepanitia untuk diberikan penilaian oleh narasumber dan pengumuman pemenangnya dilaksanakan pada hari sabtu, 24 Mei 2025 yang terdiri dari 6 kategori yang akan mendapatkan piala, uang pembinaan, sertifikat penghargaan dan hadiah goodie bag. Peserta mengisi kuesioner evaluasi dan umpan balik kegiatan, berupa pre-test dan post-test. Menurut Pratama *et al.* (2025), kegiatan pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan dan keterampilan sebagai bahan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Coaching Clinic Teknik Dasar Fotografi

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 03 Mei 2025 bertempat di Gedung PPIG Lantai 3 Ruang G-H, Universitas Palangka Raya. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan oleh MC Claudio Ernest Sylvester, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan oleh Ketua Tim PKM Dr. Ir. Rahmawati Budi Mulyani, MP, Ketua Umum HIMAGRO Sdr. Arnoldus JB. Manullang, dan Sekretaris Jurusan Budidaya Pertanian Dr. Ir. Iis Yuanita, S.Pt., M.Si. sekaligus membuka acara Coaching clinic (Gambar 1).

Sebelum penyampaian materi Coaching Clinic dimulai, tim PKM membagikan kuesioner pre-test yang disebarakan kepada para peserta berkaitan dengan pengetahuan tentang teknik dasar fotografi. Kuesioner post-test sebagai evaluasi juga disebarakan setelah kegiatan pemaparan materi selesai.

Narasumber pertama adalah Bapak Hansli, SE., yang merupakan Ketua Komunitas Fotografi Palangka Raya (Gambar 2). Materi yang disampaikan antara lain adalah tentang pengertian fotografi, jenis fotografi, segitiga exposure, teknik dasar fotografi, dan komposisi fotografi. Beberapa teknik fotografi yang dibahas adalah zooming, freezing, makro, komposisi dari field of view, dan sudut pengambilan gambar atau komposisi. Narasumber menekankan pada pemanfaatan smartphone yang rata-rata sudah dimiliki oleh peserta. Hal ini didasarkan pada perkembangan teknologi menjadikan smartphone menjadi salah satu kebutuhan yang penting. Smartphone tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi secara pribadi, namun saat ini smartphone juga banyak dimanfaatkan fungsinya untuk kegiatan lain sebagai pelaku usaha (Widiyanti *et al.*, 2023). Narasumber kedua adalah Sdr. Rangga, SP., materi disampaikan secara online yaitu berkaitan dengan pengalaman narasumber mengikuti lomba-lomba fotografi dan berprestasi sering menjadi juara pada tingkat UPR, Provinsi, Nasional dan Internasional.



Gambar 1. A. Ketua Tim PKM Dosen Minat HPT Prodi Agroteknologi; B. Sekretaris Jurusan Budidaya Pertanian; C. Ketua Umum Himagro; D. Foto bersama Tim PKM, Sekretaris Jurusan dan Tim inti Himagro.



Gambar 2. A. Narasumber Bapak Hansli, SE.; B. Peserta menyimak materi coaching clinic; C. Moderator Bapak Ir. Adrianson Agus Djaya, M.Si memimpin diskusi; D. Peserta menyampaikan pertanyaan.

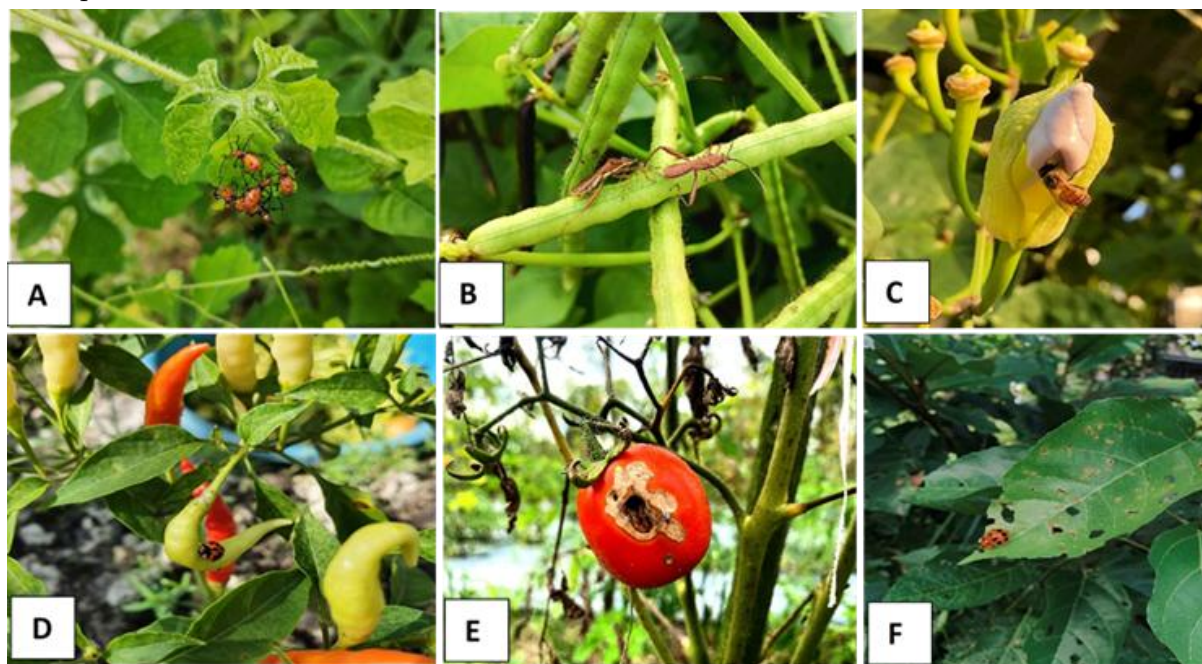
Target dari kegiatan PKM ini adalah adanya peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan peserta dalam hal fotografi dilihat dari sisi komunikasi visual dan dokumentasi penelitian. Secara keseluruhan rangkaian kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan baik. Peserta antusias mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik PKM maupun di luar topik namun masih berhubungan dengan Teknik Dasar Fotografi (Gambar 2). Pertanyaan tidak hanya seputar materi yang diberikan, tetapi juga pada fotografi praktis dalam kegiatan sehari-hari, seperti foto menggunakan smartphone, rekomendasi aplikasi editing untuk smartphone, dan tips untuk fotografer pemula.

Tindak Lanjut PKM Melalui Kompetisi Lomba Fotografi

Tindak lanjut dari materi pelatihan yang sudah disampaikan oleh narasumber, tim PKM berkolaborasi dengan PFI sebagai sponsor utama melaksanakan kompetisi lomba Fotografi bagi peserta pelatihan dengan topik yang berkaitan dengan bidang Agroteknologi. Tujuan dari kompetisi lomba fotografi ini agar peserta memahami bagaimana menampilkan suatu

karya sebagai umpan balik yang konstruktif kepada peserta. Melalui kompetisi ini, diharapkan tercipta dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya bidang Agroteknologi dalam pelestarian lingkungan khususnya ekosistem pertanian, karya-karya yang dihasilkan tidak hanya menjadi representasi visual dari keindahan alam tapi bagaimana melakukan konservasi terhadap komponen-komponen biotik dan abiotik.

Jumlah peserta kompetisi Lomba Fotografi berjumlah 26 orang, dari jumlah tersebut dipilih 6 orang pemenang yang terdiri dari Juara 1,2,3 dan Harapan 1, 2, 3. Berdasarkan keputusan dewan juri dengan melihat hasil kreativitas foto peserta, maka ditetapkan foto-foto sebagai pemenang yang ditampilkan pada Gambar 3. Daftar nama pemenang Lomba Fotografi dijelaskan pada Tabel I.



Gambar 3. Hasil kreativitas foto dari pemenang Lomba Fotografi tahun 2025. A. Juara 1; B. Juara 2; C. Juara 3; d. Harapan 1; E. Harapan 2; F. Harapan 3.

Tabel I. Daftar pemenang Kompetisi Lomba Fotografi Tahun 2025.

Juara	Nama Mahasiswa	Asak Prodi/ Fakultas	Topik Foto
1	Enos Julian Patrio	Agroteknologi/ Pertanian	Kutu daun berkaki (<i>Leptoglossus phyllopus</i>)
2	Hanna Purba	Agroteknologi/ Pertanian UPR	Hama Kepik Penggerek Polong pada tanaman Kacang Hijau di Lahan Pertanian
3	Anjani Safitri	Agroteknologi/ Pertanian UPR	Menyoroti hubungan simbiosis antara lebah dan bunga dalam proses penyerbukan. Menunjukkan keseimbangan ekosistem
4	Maghdayana	Agroteknologi/ Pertanian UPR	Kumbang kecil, dampak besar
5	Risna Setiani	Agroteknologi/ Pertanian UPR	Penyakit Busuk Kering pada buah Tomat (<i>Solanum lycopersicum</i>)
6	Ranny Purwandari	Biologi/ MIPA UPR	Interaksi Serangga dan Tumbuhan di Habitat Alaminya

Sumber, Data Primer, 2025

Pengumuman lomba dilaksanakan pada acara puncak penutupan kegiatan Dies Natalis Himagro ke 7 tanggal 24 Mei 2025. Hadiah kepada pemenang Lomba Fotografi diserahkan oleh Ketua PFI Komda Kalimantan Tengah, ibu Yanetri Asi, SP., M. Si., Ph.D dan perwakilan dewan juri bapak Ir. Adrianson Agus Djaya, M. Si. (Gambar 4).



Gambar 4. Penyerahan piala, uang pembinaan, sertifikat dan goodie bag kepada pemenang Lomba Fotografi tahun 2025.

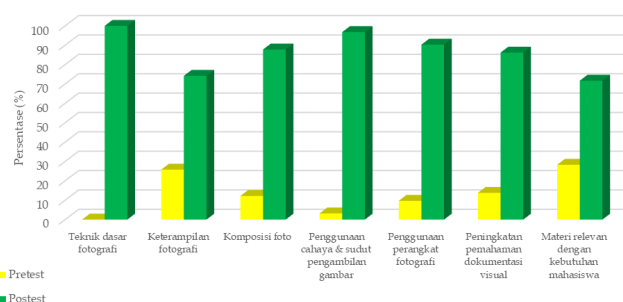
Menurut Sari & Irena (2020) membagikan pengalaman tentang materi fotografi yang perlu disampaikan kepada peserta pelatihan di antaranya adalah tentang pengertian fotografi, berbagai jenis fotografi, segitiga exposure dalam fotografi, teknik dasar fotografi, dan cara mengatur komposisi dalam fotografi. Beberapa teknik fotografi lainnya adalah zooming, panning, freezing, makro, siluet, bulb, komposisi dari field of view, dan sudut pengambilan gambar. Selain itu bahwa cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan fotografi adalah dengan terus menerus melakukan praktek, karena fotografi merupakan seni mengolah cahaya, dan perangkat yang bagus hanya merupakan pendukung. Selain itu, menurut Merliyana *et al.* (2021) bahwa pemilihan latar foto (*background*) yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir foto. Memotret dalam ruangan biasanya lebih mudah menentukan background karena kita yang memiliki kontrol penuh atas kondisi ruangan, umumnya orang menggunakan latar kain dengan warna atau corak tertentu. Berbeda dengan memotret di dalam studio, ketika berada di luar ruangan, maka kemampuan untuk memilih background foto menjadi sangat terbatas. Kunci keberhasilan pemotretan adalah penguasaan teknik dasar fotografi, lihai dalam pengaturan teknis pemotretan akan mendukung penajaman pesan melalui foto (Murwonugroho & Atwinita, 2020).

Beberapa komentar dari juri terhadap kreativitas foto peserta secara umum yaitu :

1. Peserta kurang berani mengeksplor obyek foto.
2. Angle dan komposisi masih terlihat bila peserta takut untuk memposisikan Point of Interest (POI) dari obyek foto.
3. Dari sisi editing baik itu warna, brightness, kontras, crop atau yang lainnya, terlihat dari foto yang dikumpulkan peserta belum berani memaksimalkan fitur editing yang ada di kamera smartphone masing-masing
4. Diharapkan dengan semakin sering peserta memotret, maka kemampuan fotografinya akan terasah.

Evaluasi Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa target dari kegiatan PKM ini adalah adanya peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan mahasiswa dalam hal fotografi untuk keperluan data dokumentasi penelitian beserta dampaknya bila dilihat dari sisi komunikasi visual. Pengukuran pencapaian target ini akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner pada saat sebelum (*pre-test*) dan setelah pelatihan (*post-test*). Hasil kuesioner peningkatan pemahaman peserta dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram peningkatan pemahaman peserta Coaching Clinic Teknik Dasar Fotografi (%).

Berdasarkan diagram diatas (Gambar 5) menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang cukup signifikan dari para peserta yang berkaitan dengan teknik dasar fotografi meliputi komposisi foto, penggunaan cahaya dan sudut pengambilan gambar (objek). Pemahaman penggunaan perangkat fotografi seperti kamera maupun smartphone juga sangat meningkat, namun dalam kegiatan lomba fotografi, mahasiswa masih belum percaya diri untuk mengeksplorasi fitur-fitur yang disediakan oleh perangkat tersebut.

Terdapat peningkatan pemahaman sebesar 72,4%, dimana peserta (mahasiswa) menyadari pentingnya dokumentasi visual dalam mendukung validitas dan kelengkapan data penelitian. Peserta menyadari bahwa foto bukan sekadar pelengkap, melainkan bagian integral dari proses pencatatan data lapangan, analisis, dan penyajian hasil penelitian secara lebih informatif dan komunikatif. Melalui pelatihan ini, mereka juga mendapatkan wawasan mengenai teknik pengambilan gambar yang baik, pemilihan angle, pencahayaan, dan komposisi, sehingga mampu menghasilkan dokumentasi yang tidak hanya jelas secara visual, tetapi juga bermakna secara ilmiah. Peningkatan pemahaman ini diharapkan berdampak positif pada kualitas laporan penelitian yang lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami.

KESIMPULAN

Kegiatan Coaching Clinic Teknik Dasar Fotografi untuk Dokumentasi Penelitian sangat menarik minat mahasiswa dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mendokumentasikan data penelitian secara visual. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan signifikan dalam aspek pemahaman peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan peserta dalam hal fotografi dilihat dari sisi komunikasi visual. Hal ini menunjukkan bahwa peserta tidak lagi memandang foto hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian integral dari proses pencatatan data, analisis, dan penyajian hasil secara ilmiah dan komunikatif. Meskipun demikian, kreativitas dalam mengeksplorasi objek, sudut pengambilan gambar, serta pemanfaatan fitur editing masih perlu ditingkatkan agar hasil foto lebih menarik dan bermakna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (PFI) Komda Kalimantan Tengah dan Himpunan Mahasiswa Prodi Agroteknologi (HIMAGRO) UPR atas dukungan, peran aktif dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada Direktur Pusat Pengembangan IPTEK dan Inovasi Gambut (PPIG) UPR atas fasilitasi yang diberikan.

REFERENSI

- Afriani, R. & Marzuki. 2018. Analisis Kemampuan Literasi Visual Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi di Universitas Kapuas Sintang, Kalimantan Barat. *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, **2**(2), 89-92. <https://jurnal.unka.ac.id/index.php/fkip/article/view/187/pdf>
- Ardianto, D.T., Mataram, S., Wicaksono, A.R., Ismail, A.I., Herlambang, R.W. 2021. Pelatihan Fotografi Dasar untuk Peningkatan Potensi Profesional Siswa Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 3 Gemolong. *Jurnal Abdi Seni*, **12**(2): 76-81. <https://doi.org/10.33153/abdiseni.v12i2.3922>
- Aripin, I., Hidayat, T., Rustaman, N., Riandi. 2021. Online Citizen science Untuk Penelitian dan Pengumpulan Data Biodiversitas di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian 2021*. 288-298. <https://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/150>
- Attard, J., Orlandi, F., Scerri, S., Auer, S. 2015. A systematic review of open government data initiatives. *Gov. Inf. Q.* **32**, 399-418. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2015.07.006>

- Merliyana, Saefurahman, A., Burdah, A., Hendrawati, Chandra, R., Sulistyowati, & Syamsuar, G. 2021. Pelatihan Fotografi Produk Untuk Menambah Ketrampilan Berpromosi. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, **01**(2): 96-103. <https://doi.org/10.36406/progresif.v1i2.415>
- Murwonugroho, W. 2020. Pelatihan Fotografi Dasar sebagai Media Visual Promosi Indonesia Timur. *Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal* **1**(1). 20-32. DOI <https://dx.doi.org/10.25105/akal.v1i1.7745>
- Murwonugroho, W. & Atwinita, S. 2020. Pelatihan Penguatan Teknik Dasar Fotografi dan Teknik Lampu Studio pada Sesi Pemotretan Model. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, **3**(1): 114-122. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i1.5334>
- Pratama, S. F., Kardiman, R., Satria, R., Fadilaturahmah., Ade, F. Y., Kurniati, R., Sulaeman, N. 2025. Fun Fotografi on Biodiversitas: Pelatihan Fotografi sebagai Upaya Pelestarian Biodiversitas di Nagari Kasang, Kabupaten Padang Pariaman. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, **10**(3), 734-740. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i3.8499>
- Putri, R. C., Wardhana, A.P.S., & Cahyawati, U.D. 2024. Peningkatan literasi dalam pelatihan fotografi pada komunitas Dalem Pasiaon Wonogiri. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **5**(1): 209-219 <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i1.3844>
- Putro, F.H.A. 2020. Pelatihan Fotografi di Era Digital dalam Kontek Komunikasi Visual. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, **1**(12): 276-281. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/533>
- Rukanda, N., & Kartika, P. 2018. Implementasi Penyelenggaraan Pelatihan Fotografi di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Siliwangi Bandung. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, **5**(1), 34-41. <https://doi.org/10.22460/p2m.v5i1p34-44.788>
- Sari, W.P. & Irena, L. 2020. Komunikasi Visual di Era Digital Melalui Pelatihan Fotografi. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, **3**(2): 422-430. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i2.9422>
- Widiyanti, N.M.N.Z., Mandalika, E.N.D., Hidayanti, A.A., Setiawan, R.N.S., Nabilah, S. 2023. Pengembangan Strategi Pemasaran Digital Melalui Pelatihan Fotografi Produk Menggunakan Smartphone. *Jurnal SIAR ILMUIWAN TANI*, **4**(2): 263 – 267. <https://doi.org/10.29303/jsit.v4i2.128>
- Yudisetyanto, R.A., & Priambodo, Y.B.B. 2023. Optimalisasi Potensi Desa Preuner Sriharjo, Imogiri, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Desiminasi Literasi Visual Fotografi. *Jurnal Pengabdian Seni*, **4** (1): 51-57. <https://doi.org/10.24821/jps.v4i1.9525>
- Yunianto, I. 2021. Teknik Fotografi: Belajar dari Basic hingga Proffesional. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, **7**(1), 1-88. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/213>